

**PENGEMBANGAN USAHA CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L)  
SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Di Kalurahan Tamanmartani Kapanewon Kalasan Kabupaten  
Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh :  
Muhammad Bahar Arhamsyah

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam pengembangan usaha cabai rawit di Gapoktan Taman Manunggal Lestari melalui hasil *benchmarking* atau perbandingan penerapan teknologi inovasi budidaya tanaman cabai rawit dengan lokasi pembanding yang lebih unggul, *business model canvas* untuk rencana pengembangan usaha tanaman cabai rawit, dan mendesain model pemberdayaan masyarakat yang tepat agar masyarakat sekitar terlibat dalam pengembangan usaha cabai rawit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2023 di Gapoktan Taman Manunggal Lestari, Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan wilayah dan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*, sedangkan informan yang digunakan yaitu informan kunci, informan utama serta informan tambahan yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis *benchmarking*. Setelah diadakan penyuluhan bersama dengan sasaran, rencana tindak lanjut yang hendak dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan usaha di gapoktan Taman Manunggal Lestari adalah dengan mengadopsi hasil *benchmarking* yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan produksi cabai rawit dan meminimalisir pengeluaran.

**Kata Kunci :** *Benchmarking, Business Model Canvas, Cabai Rawit, Pemberdayaan Masyarakat*